

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proses bertemunya sel telur dengan sel sperma yang selanjutnya terjadi proses pembuahan kemudian berlanjut ke proses implantasi yaitu merupakan proses kehamilan (Yuliani et al., 2021). Kehamilan merupakan salah satu aspek dari proses reproduksi. Setiap wanita hamil akan melalui proses ini. Akibatnya, penting untuk bersiap-siap baik secara fisik maupun emosional untuk mengurangi kemungkinan keadaan abnormal. (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah dengan asupan gizinya. Bagi ibu hamil, memahami kebutuhan diet sangat penting karena berperan penting dalam memastikan nutrisi ibu. Pengetahuan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain umur, pendidikan, dan pengalaman. Anemia dapat terjadi akibat ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat diet. (Untuk et al., n.d.)

Sebagian besar masalah terkait kehamilan disebabkan oleh kekurangan zat besi, yang disebabkan oleh asupan zat besi yang tidak memadai atau ekskresi zat besi tubuh yang berlebihan, seperti pendarahan saat melahirkan. Selain defisiensi besi, kehilangan darah, nutrisi yang tidak adekuat, seperti gangguan penyerapan protein dan besi oleh usus, dan gangguan produksi eritrosit oleh sumsum tulang adalah kemungkinan penyebab utama anemia. (Yanti, Dewi, Dkk, 2022). Dapat dikatakan anemia jika sel darah merah yang dimiliki seseorang sangat rendah, dimana yang bermanfaat untuk membawa oksigen keseluruhan tubuh merupakan salah satu tugas dari sel darah merah. (Astuti, 2021). Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah berkurang akibat kehilangan darah yang berlebihan atau sel darah merah yang sangat lambat atau sintesis yang tidak mencukupi.

Kematian ibu adalah cara yang baik untuk mengukur kesehatan suatu bangsa. Studi tersebut menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) saat melahirkan meningkat dari 228 per 100 ribu kelahiran hidup menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2012, menurut Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Di seluruh dunia, risiko anemia diperkirakan sekitar 51%. Memiliki riwayat anemia

selama kehamilan yang menyebabkan perdarahan saat persalinan merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap angka kematian ibu (AKI). (Untuk et al., n.d.)

Prevalensi anemia sangat bervariasi di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa pada tahun 2019, anemia memengaruhi sekitar 36,5% wanita hamil secara global, sedangkan anemia memengaruhi sekitar 56% wanita hamil di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menurut World Health Organization (WHO), Asia Tenggara (48%), diikuti oleh Afrika (57%), memiliki prevalensi anemia pada kehamilan tertinggi. Anemia umumnya dikategorikan menurut penyebabnya, yaitu kekurangan mikronutrien yang dibutuhkan untuk produksi darah, termasuk zat besi, folat, riboflavin, vitamin A, B12, dan C. (WHO, 2022.)

Dengan menggunakan kadar Hb 11 gr% sebagai baseline, angka kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20-89%. Prevalensi anemia bervariasi di seluruh negara ASEAN, dengan Indonesia memiliki tingkat tertinggi lebih dari 70%, Filipina sekitar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7%. Kekurangan zat besi dan timbulnya perdarahan hebat merupakan penyebab utama anemia pada kehamilan. (Adilestari W, 2022).

Menurut statistik Riskesdas 2018, anemia dialami oleh 48,9% ibu hamil di Indonesia. Setiap ibu hamil diharuskan meminum setidaknya 90 pil besi (TTD) selama masa kehamilannya untuk mencegah anemia. Di Indonesia, 81,42% ibu hamil diberikan suplemen zat besi pada tahun 2018. Bengkulu (99,49%) memiliki cakupan pemberian suplemen zat besi untuk ibu hamil tertinggi, sedangkan Banten (32,11%) memiliki cakupan pelayanan terendah. (Riskesdas, 2022). Pencegahan dan penanganan pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta informasi mengenai anemia sehingga pengetahuan pada ibu hamil dapat meningkat dan bisa mencegah berbagai masalah komplikasi yang dapat terjadi. Pada masa kehamilan asupan gizi sangat penting bagi ibu hamil, dengan tidak terpenuhinya asupan gizi yang cukup dapat berpengaruh pada tumbuh kembang janin, sehingga masalah tersebut perlu ditangani dengan serius.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengambil masalah Anemia pada penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan

Pada Ny.W (G3P2A0) Dengan Anemia Trimester III Kehamilan Di Wilayah Pondok Petir Kota Depok”

I.2 Rumusan Masalah

Anemia merupakan salah satu masalah pada ibu hamil yang sangat banyak sekali ditemukan, apabila anemia itu tidak ditangani segera akan mengganggu ibu maupun janin. Dengan Demikian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah “ Bagaimana penerapan Asuhan keperawatan pada Ny. W (G3P2A0) dengan Anemia Trimester III Kehamilan Di Wilayah Pondok Petir Kota Depok?”

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberi asuhn keperrawatan pada Ny. W Haml (G3P2A0) dengan Anemia Trimester III Di Wilayah Pondok Petir Kota Depok

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamlan di wilayah Pondok Petir Kota Depok
- b. Mampu menegakkan dan merumuskan diagnose keperawatan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok
- c. Mampu membuat rencana Tindakan keperrawatan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok
- d. Mampu melaksanakan implementasii keperawatan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok

- f. Mampu memberi pengetahuan mengenai Anemia pada kehamilan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok
- g. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III kehamilan di wilayah Pondok Petir Kota Depok

I.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Harapan penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III di wilayah Pondok Petir Kota Depok.

b. Manfaat bagi Profesi

Penulis berharap penulisan ini bermanfaat bagi klien dan keluarga agar dapat memahami terkait konsep anemia pada kehamilan serta perawatan yang tepat untuk klien baik dirinya sendiri ataupun oleh keluarganya

c. Manfaat bagi Penulis

Penulis mendapat pengalaman serta pengetahuan lebih dalam melakukan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil Ny.W (G3P2A0) dengan anemia trimester III di wilayah Pondok Petir Kota Depok.